

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat migrasi tenaga kerja di kawasan industri Kota Semarang dengan mengambil studi kasus di LIK Bugangan Baru Semarang. Sebagai kawasan industri dengan jumlah unit dan tenaga kerja terbesar di Kota Semarang tentunya ada hal yang menarik tenaga kerja untuk bekerja di tempat tersebut. Adanya kesenjangan sosial ekonomi menyebabkan munculnya permasalahan-permasalahan sosial ekonomi baik itu di perdesaan maupun diperkotaan yang masalahnya relatif lebih beragam. Permasalahan yang muncul salah satunya yaitu, munculnya fenomena keputusan tenaga kerja sirkuler. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Sebanyak 125 orang dijadikan responden dengan metode pengambilan data yang berasal dari data Direktori Industri Besar dan Sedang Jawa Tengah 2010 dari BPS Provinsi Jawa Tengah.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Tobit dengan menggunakan software Eviews, dimana variabel bebas yang digunakan adalah variabel usia, pendapatan bersih, tingkat pendidikan, status perkawinan, status pekerjaan dan jenis kelamin responden sedangkan untuk variabel terikat dari penelitian ini adalah niat migrasi sirkuler tenaga kerja. Dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% didapatkan hasil bahwa variabel yang mempengaruhi minat migrasi sirkuler tenaga kerja adalah variabel usia (prob. 0,0260), pendapatan bersih (prob. 0,0000), tingkat pendidikan (Prob. 0,0349), status perkawinan (prob. 0,0125) dan variabel pekerjaan di daerah asal (prob. 0,0460).

Kata kunci: Migrasi Sirkuler, Tenaga Kerja, Eviews, Regresi Logit